

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan mengenai pengembangan instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis bagi siswa SMA, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tahapan pengembangan instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis bagi siswa SMA terdiri dari sepuluh langkah, yaitu menganalisis KI dan KD kimia kurikulum 2013 revisi untuk kelas XII yang terdapat dalam Permendikbud nomor 37 tahun 2018; mengkaji literatur mengenai elektrolisis dan penilaian kinerja; melakukan survei lapangan dengan cara wawancara kepada guru kimia; uji coba kembali langkah kerja praktikum elektrolisis dari buku kimia; penyusunan kisi-kisi instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis yang terdiri dari 6 indikator keterampilan dan 29 aspek kinerja; penyusunan draf awal instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis yang terdiri dari indikator keterampilan, aspek kinerja (*task*), dan rubrik; validasi isi draf awal instrumen penilaian kinerja yang telah dikembangkan; uji coba terbatas instrumen penilaian kinerja yang telah dikembangkan kepada siswa; uji reliabilitas *interrater*; dan uji kepraktisan.
- 2) Instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis bagi siswa SMA yang telah dikembangkan memiliki 29 aspek kinerja yang valid dengan nilai CVR 1 berdasarkan kesesuaian antara indikator keterampilan dengan aspek kinerja dan memiliki 28 aspek kinerja yang valid dengan CVR 1 berdasarkan kesesuaian aspek kinerja dengan rubrik. Instrumen penilaian kinerja yang telah dikembangkan juga memiliki nilai CVI sebesar 0,99, sehingga secara keseluruhan instrumen yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid.
- 3) Instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis bagi siswa SMA yang telah dikembangkan memiliki reliabilitas dengan kategori sangat baik sebanyak 15 aspek kinerja, reliabilitas dengan kategori baik sebanyak 13 aspek kinerja, dan reliabilitas dengan kategori dapat diterima sebanyak 1 aspek kinerja. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen yang dikembangkan sudah reliabel dan konsisten dalam menilai kinerja siswa, sehingga dapat digunakan untuk

menilai kinerja siswa SMA dalam melakukan praktikum elektrolisis larutan KI 0,1 M.

- 4) Instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis bagi siswa SMA yang telah dikembangkan memiliki nilai kepraktisan sebesar 3,8, sehingga dapat diklasifikasikan sebagai instrumen penilaian kinerja yang sangat praktis. Oleh karena itu, instrumen yang dikembangkan sudah sangat praktis untuk menilai kinerja siswa SMA dalam melakukan praktikum elektrolisis larutan KI 0,1 M.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini menghasilkan instrumen penilaian kinerja pada praktikum elektrolisis bagi siswa SMA kelas XII, baik dalam aktivitas fisik (*hands on activity*) maupun dalam aktivitas psikis (*minds on activity*) yang valid, reliabel, dan sangat praktis. Instrumen yang telah dikembangkan ini dapat digunakan oleh guru di sekolah untuk membantu dalam melakukan penilaian kinerja terhadap siswa ketika melakukan praktikum pada materi elektrolisis. Selain itu, instrumen yang dikembangkan dapat menjadi motivasi bagi guru dan siswa agar pembelajaran dengan metode praktikum dapat terlaksana dengan baik.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak sebagai berikut.

- 1) Bagi para peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, sebaiknya membuat rubrik penilaian dengan deskripsi kinerja untuk setiap skor lebih jelas dan ringkas agar dalam penggunaannya tidak membingungkan serta lebih memudahkan penilai dalam menilai.
- 2) Bagi para peneliti lain, sebaiknya jumlah siswa yang dilibatkan dalam uji coba instrumen penilaian kinerja lebih dari 30 siswa agar memenuhi kriteria pengolahan data dengan *cronbach alpha*, membuat rubrik penilaian dengan skor terendah adalah 1, dan siswa perlu diobservasi juga ketika mengisi LKS.
- 3) Pada penelitian selanjutnya dapat digunakan instrumen penilaian kinerja ini untuk menilai kinerja siswa pada praktikum elektrolisis dengan teknik *self* dan *peer assessment*.